UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DENGAN PENERAPAN METODE *INKUIRI* DI KELAS IV SDN CAMPUREJO 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PGSD

OLEH :

ENDAH WULANDARI

NPM : 12.1.01.10.0071

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ENDAH WULANDARI

NPM: 12.1.01.10.0071

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DILINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DENGAN PENERAPAN METODE INKUIRI DIKELAS IV SDN CAMPUREJO I KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui dan diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :5 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Mumun Nurmilawati, M.Pd	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN.0006096801	NIDN.0729116401

Skripsi Oleh :

ENDAH WULANDARI

NPM : 12.1.01.10.0071

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DILINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DENGAN PENERAPAN METODE INKUIRI DI KELAS IV SDN CAMPUREJO I KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Program studi PGSD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Dewan Penguji :		Tanda Tangan
Ketua	: Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd	.....
Penguji I	: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	.....
Penguji II	: Dra. Budhi Utami, MPd	.....

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

JUDUL ***(Font : TimesNewRoman, Bold, 14px, Center)***

ENDAH WULANDARI
NPM 12.1.01.10.0071
Fak FKIP – Prodi PGSD
Email endahwulandari951@yahoo.com
Mumun Nuemilawati S.Pd, M.Pd. dan Dra. Budhi Utami M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Endah WulanDari: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Mendeskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Yang Terdapat Di Lingkungan Sekitar Serta Sifat-Sifatnya Dengan Penerapan Metode *Inkuiri* Di Kelas IV SDN Campurejo 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

Kata Kunci **:** Hasil Belajar, Berpikir Kritis, Inkuiri

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru dan masih banyak menggunakan metode ceramah. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah.Permasalahan penelitian ini adalah :1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode inkuiri ?2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode inkuiri ? 3. Apakah ada perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode inkuiri ? 4. Apakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil Belajar dan berpikir kritis siswa ?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan teknik Desain Pra-Eksperimen. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Campurejo I Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penelitian tes tertulis dan sikap. Analisis data yang digunakan adalah uji KKM.

Simpulan hasil penelitian ini adalah 1. Penerapan penggunaan metode Inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siwa tentang mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang ada dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Hal ini terbukti dengan analisis yang ada di bab IV, jumlah siswa yang tuntas dari 19 siswa (61,29 % menjadi 24 siswa 77,41%. Oleh karena itu guru harus berlomba dengan dirinya sendiri untuk membuat siswa menikmati dan mendapat hasil maksimal dari proses belajar yang dilakukan, bukan berlomba untuk menyelesaikan materi pelajaran tepat sebelum ujian seperti yang umum terjadi. 2. Guru masih perlu meneliti terus-menerus untuk membuktikan apakah pembelajaran dengan metode inkuiri sesuai dengan karakteristik siswa.

I. LATAR BELAKANG

Penggunaan metode inkuiri ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, siswa dapat bekerja sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan pada akhirnya ada pengaruh pada hasil belajar siswa dan berpikir kritis siswa, sehingga siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM dapat mencapai KKM, dan siswa yang sudah mencapai KKM dapat memperoleh nilai yang lebih memuaskan. Oleh karena pendekatan inkuiri adalah proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukannya, yakni pertanyaan yang dapat mengarahkan pada kegiatan penyelidikan terhadap objek pertanyaan. Maka metode pembelajaran inkuiri harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam proses yang meliputi kegiatan-kegiatan mengobservasi, seperti halnya media berupa buku untuk melakukan evaluasi sumber-sumber informasi secara kritis.Mungkin juga papan tulis untuk membuat sebuah mind mapping untuk merencanakan penyelidikan atau investigasi dan mereview apa yang telah diketahui, alat-alat dan bahan melaksanakan percobaan atau eksperimen yang diperlukan atau bahkan dengan menggunakan alat khusus untuk memeperoleh data seperti komputer dan alat perekam untuk menyimpan data dalam menganalisis dan menginterprestasikan data, serta membuat prediksi dan mengkomunikasikan hasilnya. Jika pembelajaran seperti ini sering dilakukan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dan hasil belajar siswa.

II. METODE

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Yang kedua adalah variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat, pada penelitian ini menggunakan teknik eksperimen yang menggunakan 1 kelompok penelitian atau biasa disebut Desain Pra – Eksperimen. Penelitian ini bertempat di SDN Campurejo 1 pada siswa kaelas IV tahun 2016. Peneliti pernah melakukan praktek lapangan di SD tersebut, sehingga peneliti sedikit tahu tentang guru-guru maupun karyawan yang bekerja di sekolah tersebut.

III. PEMBAHASAN

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaiman didiskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan

atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

Tes yang diberikan sebanyak 20 soal pilihan berganda dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 orang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diitentukan dari sekolah yaitu 60, maka dapat diketahui nilai pre tes yang tuntas sebanyak 19 orang (61,29%) dan yang tidak tuntas 12 orang (38,70%). Sedangkan nilai postes yang tuntas adalah 24 orang (77,41%), yang tidak tuntas adalah 7 orang (22,58%).

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui nilai rata-rata pret-tes = 60,83. Persentase nilai diatas 60 = 16 siswa (51%) dan nilai dibawah 60 = 15 siswa (48%), dan berdasarkan tabel 3.8, diketahui nilai rata-rata pos-tes = 67,41. Persentase nilai diatas 60 = 21 siswa (67%) dan nilai dibawah 60 = 10 siswa (32%).

Diambil kesimpulan sebelum siswa diberikan metode inkuiri nilai pre tes siswa sangat minim yaitu rata – rata 60,83%, nilai >60 16 siswa (51%) nilai <60 15 siswa (48%). Setelah memperoleh pembelajaran inkuiri terlihat nilai post tes siswa dengan rata-rata 67,41%. Nilai >60 21 siswa (67%) dan nilai <60 10 siswa (32%). Dari situ terlihat ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa.

Adanya pengaruh tersebut dikarenakan metode *inkuiri* sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan berpikirn kritis siswa dan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Metode pembelajaran *Inkuiri* merupakan rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistemastis, kritis, logis dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, dalam metode *inkuiri* posisi guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subyek, sehingga pola interaksi yang terjadi adalah antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa. Dengan adanya interaksI

yang demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berpikir kritis siwa.Metode ini dianggap peneliti mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar. Hal ini didasarkan karena metode *inkuiri,* merupakan strategi yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut dan juga merangsang kemampuan kognitif siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di bab 1 , dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum menggunakan metode inkuiri mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang ada dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sangat kurang sekali. Terbukti pada analisis data yang ada di Bab IV, jumlah siswa yang tidak tuntas ada 12 orang dari 31 siswa sekitar 38,70%, dan jumlah siswa yang tuntas hanya 19 orang 61,29%.
2. Setelah guru menerapkan metode inkuiri pada materi IPA mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang ada dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya, disitu terlihat adanya perbedaan ketuntasan siswa yaitu terbukti pada analisis data yang ada pada Bab IV. Jumlah siswa yang tidak tuntas turun drastis menjadi 7 siswa 22,58% dan jumlah siswa yang tuntas menjadi 24 orang 77,41%.
3. Ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode inkuiri pada pelajaran IPA materi mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang ada dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Terbukti pada analisis data pada bab IV dari 31 siswa jumlah siswa yang tuntas sebelum diterapkan metode inkuiri hanya 19 siswa 61,29%, setelah diterapkan metode inkuiri jumlah siswa yang tuntas menjadi 24 siswa 77,41%.
4. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPA mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang ada di sekitar lingkungan serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anam, Khoirul.2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik , Oemar. 2008. *Motivasi Belajar*. Bandung : Rajawali Pers.
Iskandar . 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Malang: IKIP Malang.

Kardiawarman. 2003. Ensiklopedia Sains & Kehidupan. Jakarta: CV. Tarity Samudera Berlian.

Kunandar.2007. *Guru Profesional Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Menyenangkan.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. 2008. *Menjadi guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif DanMenyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muslichah ,Asy'ari. 2006. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Soepono.1983. Zat dan Energi. Jakarta : PN Balai Pustaka.

Sudjana, Nana.1986. *Evaluasi Hasil Belajar Konstruksidan Aanalisis.* Bandung : Pustaka Martiana.

Sudjana, Nana, Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.*

Bandung : Percetakan Sinar Baru Algensdindo Offset.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidi*kan. Rawamangun–Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Zamroni, Mahfudz. 2009. *Panduan Teknis Pembelajaran Yang Mengembangkan Critical Thinking*. Jakarta : Depdiknas.